**HEN HEN**

yang menguatkan hati sang putra

adalah getir di ujung lirik mata ayah

maka, sejak ia mahir menjumlahkan angka

ia memahat tekad menjadi gerhana

seelok-eloknya bagi semesta

ia berpulang pada keluarga

ladang rindu yang menumbuhkan pohon restu

setiap ranting yang dipatahkannya

adalah perihal esok yang satu

ia memilih pasangan jiwa

yang melebarkan jarak pelukan bunda

untuk itu ia setia belajar warisan pertanda

nun, ia pergi namun tetap kembali

membangun mimpi yang menjulang

melewati keangkuhan puncak tilongkabila

pada akhirnya, ia menjadi penguasa dua pulau

membolak-balik kenangan sepintarnya

menjadi udara yang membaui

keagungan nama dan marga

takkan pernah

---pupus

Manado, 2018

Boidata:

Arther Panther Olii, lahir di Manado, 7 Agustus. Membukukan puisi-puisinya dalam sejumlah antologi puisi bersama nasional antara lain: *Tarian Ilalang*, 2010, *Sepuluh Kelok di Mouseland*, 2011, *Tuah Tara No Ate*, 2011, *Sauk Seloko*, 2012, *Negeri Abal-Abal*, 2013, *Negeri Langit*, 2014, *Negeri Awan*, 2015, *Negeri Laut*, 2016, *Pesisiran*, 2019, *Rantau*, 2020. Bergiat di Komunitas Bibir Pena Manado. Keseharian guru honorer di MTs Al Inayah dan SMA Muhammadiyah Manado.